BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu bentuk media audio visual yang paling efektif untuk mengantarkan pesan. Dibawakan dengan berbagai jenis genre, memperluas pesan dan isu yang diangkat menjadi lebih bervariatif. Film merupakan medium yang unik, dikarenakan memiliki fungsi yang beragam. Pada era modern ini, Film dipergunakan sebagai sarana hiburan, edukasi, bisnis, dan lainnya. Efektivitasnya dilihat melalui cakupannya yang sangat luas. Pesan yang disampaikan sangat luas dan disesuaikan dengan isu dan aspek diangkat.

Apresiasi terhadap karya film juga semakin melesat pada era sekarang, banyak sineas muda yang lahir dan berlomba-lomba untuk menghasilkan karya terbaiknya. Didukung dengan banyaknya platform digital dan meningkatnya minat penonton, karya yang dihasilkan juga semakin maju. Melihat perkembangan ini, filmmaker memanfaatkannya dengan menciptakan karya film yang lebih menarik. Bahkan saat ini semakin banyak rumah produksi yang terbentuk dan aktif berkarya.

PT Dapur Film Indonesia atau bisa disebut dengan Dapur Film merupakan sebuah *Production House* (PH). Dapur Film berfokus pada pengerjaan karya Film, seperti video pendek, film panjang, serial, dan film pendek. Dapur Film berhasil menghasilkan banyak karya yang diikuti dengan segudang penghargaan dari awal berdiri. Tidak hanya itu, banyak sineas yang dibentuk dan mengawali karirnya melalui Dapur Film. Melihat aspek - aspek tersebut membuat penulis tertarik untuk terlibat dan belajar melalui proyek - proyek yang dijalankan. Oleh karena itu, penulis menghampiri dan mengajukan diri untuk magang disana.

Penulis mendaftarkan diri di bagian produksi sebagai *Production Assistant* dan diberi tugas untuk bertanggungjawab dalam 2 proyek film panjang yang sedang berjalan. Sebagai Production Assistant, penulis bertugas dibawah Line Producer dan Production Manager. Penulis ditugaskan untuk membantu mempersiapkan segala kebutuhan proyek, mulai dari pra produksi hingga selesai. Kebutuhan yang disiapkan umumnya berkaitan dengan operasional produksi hingga kebutuhan departemen.

Dalam suatu produksi, setiap pekerjaan sudah terbagi dengan jelas dan memiliki kebutuhan yang berbeda di setiap departemennya. Selama perkuliahan, penulis diajarkan bagaimana alur kerja berjalan dalam suatu produksi, bagaimana mengeksekusi konsep awal yang sudah ditentukan agar dapat teraktualisasi dengan baik dan mempraktekan ilmu yang diberikan dalam proyek film pendek. Penulis menyadari bahwa semakin besar skala suatu produksi maka kebutuhan yang harus dipersiapkan juga semakin detil. Dengan begitu, melalui proses magang penulis ingin memanfaatkan kesempatan yang ada dan menjadikannya ilmu tambahan untuk mempersiapkan diri di dunia kerja profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis menjalankan kerja magang untuk memenuhi syarat kelulusan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat S1 dengan gelar S.Sn. Melalui kesempatan magang ini penulis juga ingin memperluas koneksi dan menambah pengalaman bekerja di industri film profesional. Penulis juga percaya melalui kerja magang, penulis mampu mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dapat berguna dalam dunia kerja nantinya. Terlepas dari itu, alasan utama penulis melakukan kerja magang dalam proyek PT Dapur Film Indonesia yaitu:

- 1. Melatih kemampuan bekerja dalam tim dan menjalin komunikasi yang baik
- 2. Mempelajari alur kerja yang efektif dan efisien

- 3. Memahami pembagian kerja agar dapat menempatkan diri dengan baik
- 4. Memperluas jaringan kerja di dunia industri film profesional

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya penulis mencari tempat magang melalui laman linkedin, sosial media dan infromasi yang dibagikan pada grup angkatan. Walaupun demikian, penulis juga sudah memiliki beberapa tempat magang yang dituju seperti Visinema dan Studio Antelope. Lebih dari 5 rumah produksi yang penulis hubungi dengan mengirimkan CV dan portofolio melalui email, namun tidak ada balasan.

Penulis akhirnya memutuskan untuk mulai menghubungi kenalan yang ditemui dari proyek - proyek sebelumnya. Penulis kemudian menemukan lowongan yang terbuka di beberapa tempat. Sebelum mendiskusikan lowongan yang ada, penulis mencari tahu latar belakang dan informasi terkait beberapa rumah produksi tersebut. Kemudian, penulis memutuskan untuk mendiskusikan lebih jauh dengan Supervisi Produksi PT Dapur Film Indonesia mengenai magang yang sedang dibuka. Pada tanggal 20 Juni 2023, penulis bertemu dengan Supervisi Produksi dan Line Produser. Setelah itu, penulis melakukan pengajuan perusahaan untuk MBKM 01 melalui laman kampus merdeka. Ketika surat pernyataan magang dari kampus sudah diberikan, penulis langsung mengajukan magang ke kantor untuk mendapatkan surat penerimaan magang dari kantor.

Pada bulan Juni, PT Dapur Film Indonesia sedang ada proyek yang berjalan. Oleh karena itu, penulis harus menunggu hingga proyek tersebut selesai dan memulai persiapan proyek berikutnya. Pada 29 Juli 2023, penulis mendapatkan kabar bahwa akan ada 2 proyek yang akan berjalan dan persiapannya akan dimulai. Mulai dari tanggal 31 Juli 2023 penulis diminta untuk datang ke kantor dan mulai mengikuti proses persiapan proyek film panjang Mustika Rasa dan Ipar Adalah Maut. Sistem kerja yang diterapkan adalah *Work*

From Office atau Full Offline, dengan waktu kerja yang dijalani penulis pada awal persiapan dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Namun, waktu kerta bersifat tidak tetap melainkan disesuaikan dengan kebutuhan dari persiapan yang sedang dijalankan. Berikut detail mengenai tanggal dan prosedur magang pada tabel di bawah ini.

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Kirim CV, Portfolio dan Showreel	24 Mei 2023 - 18 Juni 2023
2	Bertemu dengan Supervisi Produksi dan Line Produser	20 Juni 2023
3	Mulai Kerja Magang	21 Juni 2023
4	Pengajuan MBKM 01	31 Juli 2023
5	Surat Pernyataan Magang Dari Kantor	2 Agustus 2023
6	Kerja Magang Berakhir	31 November 2023

Tabel 1.1 Prosedur Pelaksanaan Magang 2023

(Sumber: Olahan Data Pribadi. 2023)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA